

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Agama Islam adalah agama yang dibawa oleh Nabi Muhammad saw. Dengan agama inilah Allah menutup agama-agama sebelumnya. Agama Islam mengajarkan cara membangun kehidupan yang membuahkan akhlak mulia, mendorong umat mengembangkan ilmu pengetahuan, menjalin hubungan silaturahmi, bekerja keras dan dorongan untuk hidup berkualitas. Islam mengajak pemeluknya untuk beramal sholeh, memegang prinsip iman atau *faith and trust*, Islam yang seharusnya mengedepankan keselamatan, dan ihsan atau selalu memilih yang terbaik.

Dalam agama Islam bekerja adalah “ibadah”, sebagai bukti pengabdian dan rasa syukurnya untuk mengolah dan memenuhi panggilan Allah agar mampu menjadi yang terbaik karena mereka sadar bahwa bumi diciptakan sebagai ujian bagi mereka yang memiliki etos yang terbaik.¹

Seorang pemimpin dalam perusahaan seringkali dihadapkan dengan karyawan yang kurang motivasi dalam bekerja sehingga menghabiskan waktu kerjanya dengan sia-sia,² sebagaimana yang diutarakan oleh Toto Tasmara³ tentang ciri-ciri etos kerja Islami diantaranya akan tampak dalam sikap dan

¹Toto Tasmara, *Membudayakan Etos Kerja Islami* (Jakarta: Gema Insani, 2002), hlm. 25.

²Agus Suryana, *Seni Membangkitkan Kesadaran dan Semangat Kerja Karyawan Di Tempat Kerja* (Jakarta: Progress, 2005), hlm. 7.

³Toto Tasmara, *Etos Kerja Pribadi Muslim* (Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Wakaf, 1995), hlm. 29.

tingkah lakunya yang berlandaskan pada suatu keyakinan yang sangat mendalam bahwa bekerja ini merupakan bentuk ibadah, suatu panggilan dan perintah Allah yang memuliakan dirinya, memanusikan dirinya sebagai manusia pilihan diantaranya memiliki jiwa kepemimpinan, selalu berhitung, menghargai waktu, tidak pernah puas berbuat kebaikan, memiliki jiwa wiraswasta, memiliki insting bertanding dan bersaing dan lain-lainnya. Sejalan dengan itu juga Allah juga menegaskan dalam firmanNya Q.S. Ash-Sharh’/94 7-8.

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ۖ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَب ۝

“Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.”⁴

Dalam firman Allah Swt. Q.S.At-Taubah’/9: 105.

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَىٰ اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ
عَلَمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ ۝

“Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”.⁵

Firman Allah Swt. Q.S. Al-Isra’/17: 84.

قُلْ كُلُّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ ۗ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا ۝

“Katakanlah Muhammad, "Setiap orang berbuat sesuai dengan pembawaannya masing-masing.” Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya”.⁶

⁴Usman el-Qurtuby dan Andi Subarkah, *Al-Qur’an Al-Haramain Cordoba* (Bandung: Cordoba Internasional, 2012), hlm. 596.

⁵*Ibid.*, hlm. 203.

⁶*Ibid.*, hlm. 290.

Rasulullah juga telah menegaskan dalam hadisnya yang berbunyi:

إِعْمَلْ لِدُنْيَاكَ كَأَنَّكَ تَعِيشُ أَبَدًا وَعَمَلْ لآخِرَتِكَ كَأَنَّكَ تَمُوتُ غَدًا

“Bekerjalah untuk duniamu seakan engkau hidup selamanya dan beramallah untuk akhiratmu seakan-akan engkau mati esok.”⁷

Alquran dan hadis tersebut menganjurkan kepada manusia, khususnya umat Islam agar memacu diri untuk bekerja keras dan berusaha semaksimal mungkin, dalam arti seorang muslim harus memiliki etos kerja tinggi sehingga dapat meraih sukses dan berhasil dalam menempuh kehidupan dunia dan akhirat.

Dari beberapa uraian diatas bahwa bekerja dalam agama Islam adalah sesuatu yang fitrah. Oleh karena itu, sudah jelas disinggung oleh firman Allah dan hadis Rasulullah jika manusia yang malas bekerja bahkan tidak mau bekerja sehingga bekerja sesuatu yang fitrah tetapi dari kefitrahan tersebut manusia salah menggunakannya, baik potensi dirinya maupun sebagai amal untuk dirinya.⁸

Peluang pekerjaan sangatlah banyak didunia, tetapi manusia tidak berikhtiar untuk mencari pekerjaanya, seperti halnya pada bidang mata pekerjaan diperusahaan. Hampir kebanyakan perusahaan mencari tenaga kerja baru dengan memberi persyaratan seperti: batas usia, pengalaman, ijazah, dan gaji yang diminta. Hal tersebut wajar dikemukakan mengingat perusahaan tersebut menghendaki tenaga kerja dengan etos kerja yang tinggi atau produktif. Untuk mendapatkan tenaga kerja ideal memang tidaklah mudah mengingat input tenaga

⁷Ahmad Zainal Abidin, *Dasar-Dasar Ekonomi Islam* (Jakarta: Bulan Bintang, 1979), hlm. 126.

⁸Toto Tasmara, *op. cit.*, hlm 2.

baru sangat sulit dideteksi kualitasnya dikarenakan berbeda latar belakang budaya dan pendidikannya. Maka tidak heran apabila perusahaan-perusahaan besar yang telah memiliki tenaga kerja dengan kualitas baik, ia akan mempertahankannya dengan berbagai fasilitas yang menggiurkan dan gaji yang tinggi, karena perpindahan tenaga kerja profesional adalah masalah biasa dalam dunia usaha.⁹

Dalam manajemen berbasis syariah, seorang pemimpin organisasi baik organisasi publik maupun organisasi bisnis dituntut untuk memiliki etos kerja Islami yang bertumpu pada akhlakul karimah. Islam menjadikan akhlak sebagai energi batin yang terus menyala dan mendorong setiap langkah kehidupan kita dalam koridor jalan yang lurus.¹⁰ Dalam rangka agar mewujudkan karyawan yang beretos kerja dan mampu mencapai prestasi kerja yang sesuai dengan yang diharapkan tentunya membutuhkan sesuatu pengelolaan sumber daya manusia terpadu, sehingga peran pimpinan diperlukan untuk mengarahkan para karyawannya tersebut berupa memberikan upaya melalui pembinaan etos kerja karyawan agar tugas dan pelayanan terhadap masyarakat dapat berlangsung dengan lancar.

Karyawan merupakan aset terpenting bagi perusahaan. Kualitas pelayanan konsumen atau nasabah tergantung pada etos kerja pelayanan atau tingkat kinerja seorang karyawan. Begitu halnya apabila seseorang karyawan memiliki penghayatan etos kerja Islam, motivasi yang tinggi, maka dia akan bekerja dengan

⁹Ika Rochdjatun Sastrahidayat, *Membangun Etos Kerja dan Logika Berfikir Islam* (UIN-Malang Press, 2009), hlm. 55.

¹⁰M. Ma'ruf Abdullah, *Manajemen Berbasis Syariah* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012), hlm. 111.

giat dan puas atas hasil kerja yang dicapai, karena etos kerja Islam bukan hanya seperangkat konsep ideal tetapi juga suatu amal praktikal yang akan tetap actual.¹¹ Melihat realita perkembangan lembaga keuangan syariah yang sangat kompetitif, menuntut para karyawan untuk melakukan peningkatan kinerja atau prestasi baru dengan menggunakan etos kerja Islam yang harus dilakukan oleh karyawan Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin, agar para nasabah berminat untuk menggunakan produk atau jasa-jasa Lembaga Keuangan Syariah atau merekrut para nasabah yang ada pada lembaga Konvensional supaya mau untuk berpindah pada Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin yang mana produk maupun jasanya menggunakan prinsip syariat Islam.

Berdasarkan observasi yang telah saya lakukan pada Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin, saya melihat perilaku kerja Karyawan Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin berbeda dengan perusahaan yang lain diantaranya, mereka baik dari segi kecepatan kerja, pelayanan ataupun administrasi terhadap masyarakat cukup baik, selalu menjaga ketepatan waktu sholat bahkan saling membantu antar para karyawan yang lain baik dalam hal tugas pekerjaan yang belum bisa diselesaikan ataupun ada karyawan yang izin keluar tugasnya dapat digantikan sementara oleh karyawan yang lain. Hal ini senada dengan wawancara yang telah saya lakukan pada salah satu karyawan yang baru masuk di Koperasi tersebut, menurut beliau bahwa koperasi ini berbeda dengan perusahaan yang lain, seperti prinsip Islam yang diterapkan pada produk-produk yang terdapat di Koperasi Arrahmah dan dari segi peraturan yang cukup

¹¹Toto Tasmara, *op. cit.*, hlm. 1.

memudahkan karyawannya dibandingkan peraturan yang dimiliki oleh perusahaan lain, sehingga beliau lebih memilih koperasi ini di bandingkan dengan perusahaan-perusahaan yang lain.

Pada umumnya karyawan ingin bekerja dengan baik dan tekun terutama dalam mematuhi peraturan-peraturan yang berlaku untuk mencapai tingkat prestasi yang baik. Untuk mewujudkan karyawan professional yang mampu mencapai prestasi kerja yang diharapkan tentunya membutuhkan peran pimpinan terhadap suatu pengelolaan sumber daya yang terpadu, sehingga mereka dapat diarahkan untuk mencapai prestasi optimalnya dalam bekerja, seperti melalui upaya pembinaan etos kerja para karyawan agar tugas-tugas pelayanan pada masyarakat luas dapat berlangsung lancar sebagaimana yang diharapkan.

Dari beberapa penjelasan diatas peneliti ingin lebih melakukan penelitian pada Koperasi yang berkaitan dengan Etos Kerja Karyawan Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin. Pada saat peneliti melakukan penjajakan di Koperasi tersebut peneliti tertarik terhadap sikap kerja yang dilakukan oleh para karyawan koperasi dan apa saja yang mempengaruhi mereka sehingga mereka memiliki sikap kerja yang baik. Oleh karena itu dari beberapa keterangan yang diperoleh dari peneliti baik dari data maupun teori tentang Etos kerja sehingga peneliti ingin melakukan penelitian lebih mendalam tentang “Etos Kerja Karyawan Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Etos Kerja Karyawan Pada Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin?
2. Faktor-Faktor apa saja yang mempengaruhi Etos Kerja Karyawan Pada Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi, menganalisis dan menyimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Etos Kerja Pada Karyawan Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui Faktor-faktor mempengaruhi Etos Kerja Pada Karyawan Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, hasil yang akan dicapai diharapkan akan membawa manfaat yang banyak, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini mampu memberikan pemikiran dan pengetahuan bagi akademisi mengenai etos kerja karyawan pada Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin

2. Bagi Praktisi

Hasil penelitian diharapkan juga dapat bermanfaat bagi Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin, yaitu menjadi bahan masukan berupa informasi, sehingga dapat menentukan kebijakan kedepan bagi kemajuan lembaga.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai informasi bagi mereka yang melakukan penelitian yang lebih dalam tentang masalah ini dari sudut pandang yang berbeda.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan serta wawasan bagi peneliti.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari salah paham dan kekeliruan dalam menginterpretasikan judul serta permasalahan yang akan penulis teliti, maka perlu adanya batasan istilah sebagai pegangan dan lebih terarahnya dalam kajian lebih lanjut sebagai berikut:

1. Etos Kerja adalah refleksi dari sikap hidup yang mendasar dalam menghadapi kerja. Sebagai sikap hidup yang mendasar, maka etos kerja pada dasarnya juga merupakan cerminan dari pandangan hidup yang berorientasi pada nilai-nilai yang berdimensi transenden.¹² Yang dimaksud peneliti disini adalah etos kerja karyawan pada Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah yang diantaranya mencakup memiliki

¹² Musa Asy'ari. *Islam, Etos Kerja dan Pemberdayaan Ekonomi Umat* (Yogyakarta: Lesfi dan IL, 1997), hlm. 34.

jiwa kepemimpinan, selalu berhitung, menghargai waktu, berorientasi pada produktivitas, tidak pernah puas berbuat kebaikan, memiliki jiwa wiraswasta, keinginan untuk mandiri, memiliki sifat keilmuan, berwawasan makro-universal, ulet pantang menyerah dan mempererat tali silaturahmi. Kriteria ini merupakan ciri orang yang beretos kerja Islami.

2. Karyawan adalah orang yang bekerja pada suatu lembaga (kantor, perusahaan dan sebagainya) dengan mendapat gaji (upah).¹³ Yang dimaksud peneliti disini adalah karyawan yang bekerja di Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah baik pimpinan, manajer, dan stafnya.
3. Koperasi adalah suatu bentuk usaha bersama diantara orang-orang yang mempunyai kepentingan bersama, yang dijalankan dan dikelola bersama berdasarkan asas kekeluargaan.¹⁴ Yang dimaksud koperasi disini adalah Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin Nomor 06/BH/XIX/III/2016 yang produk-produknya berprinsip syariah Islam.

F. Kajian Pustaka

Kajian pustaka dalam penelitian ini sangat diperlukan untuk menghindari penelitian yang sama dengan peneliti yang akan diteliti, oleh sebab itu penulis membuat kajian pustaka dari peneliti sebelumnya untuk menemukan penelitian

¹³PusatBahasa.2011.*Kamus Besar Bahasa Indonesia Online*.<http://kamusbahasaIndonesia.org/karyawan>, Di akses tanggal 06 Agustus 2017, pukul 20:00 WITA.

¹⁴Ninik Widayanti, *Manajemen Koperasi* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1994), hlm. 2.

yang membahas masalah yang terkait, namun demikian ditemukan substansi yang berbeda dengan persoalan yang akan penulis angkat. Penelitian yang dimaksud yaitu:

Skripsi Eka Damayanti (1101160190) Jurusan Perbankan Syariah dengan judul *Pengaruh Penilaian Kinerja dan Disiplin Kerja terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Banjarmasin*, Institut Agama Islam Negeri Banjarmasin, 2015.¹⁵ Masalah yang diteliti meliputi proses penilaian kinerja dengan menggunakan metode penilaian prestasi kerja yang berorientasi pada waktu yang akan datang memusatkan prestasi kerja karyawan saat ini serta penetapan sasaran prestasi kerja dimasa yang akan datang. Yaitu dengan tehnik penilaian diri (self appraisals), metode penilaian ini menekankan bahwa penilaian prestasi kerja karyawan dinilai oleh karyawan itu sendiri. Tujuan penelitian ini adalah untuk pengembangan diri karyawan dalam rangka pengembangan organisasi. Perbedaan dengan penelitian saya terletak pada fokus penelitian saya tentang etos kerja karyawan, dan tempat yang diteliti ialah Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin. Kesamaan dari penelitian sebelumnya ialah tujuannya untuk mengembangkan diri karyawan dalam rangka pengembangan perusahaan.

Skripsi Hilary Lgina (1101160200) Jurusan Perbankan Syariah dengan judul *Etos Kerja Analisis Pembiayaan Pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) TBK Kantor Cabang Kantor Syariah Banjarmasin*, Institut Agama Islam Negeri

¹⁵Skripsi Eka Damayanti, "Pengaruh Penilaian Kinerja dan Disiplin Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pada PT Bank Syariah Mandiri Cabang Banjarmasin" (Skripsi, Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam, 2015).

Banjarmasin, 2015.¹⁶ Masalah yang diteliti meliputi etos kerja analisis pembiayaan yang ada pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) TBK dan berbagai hambatan yang terjadi. Perbedaan dengan penelitian saya terletak pada fokus penelitian tentang etos kerja karyawan, dan tempat yang diteliti ialah Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin. Kesamaan dari penelitian sebelumnya ialah membahas tentang etos kerja untuk peningkatan pengembangan organisasi yang lebih baik lagi.

Skripsi Fitriyanti (0501156846) Jurusan Ekonomi Syariah dengan judul *Efektivitas Kinerja Agen Pada AJB BumiPutera 1912 Syariah Cabang Banjarmasin*, Institut Agama Islam Negeri Banjarmasin, 2010.¹⁷ Masalah yang diteliti meliputi faktor yang mempengaruhi efektivitas agen asuransi dan pengaruh efektivitas agen terhadap perkembangan perusahaan Asuransi Jiwa Bersama BumiPutera 1912 Syariah Cabang Banjarmasin. Perbedaan dengan penelitian saya terletak pada masalah yang diteliti meliputi bagaimana etos kerja dan faktor apa saja yang mempengaruhi etos kerja karyawan, dan tempat yang diteliti ialah Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin. Kesamaan dari penelitian sebelumnya ialah dimana efektivitas kinerja sangat berkaitan dengan etos kerja dan tujuannya untuk mengembangkan perusahaan menjadi lebih baik lagi.

Skripsi Padli (1101150168) Jurusan Ekonomi Syariah dengan judul *Etos Kerja Para Pedagang Kaki Lima Di Terminal Kilometer 6 Banjarmasin*, Institut

¹⁶Hilary Ligena, "Etos Kerja Analisis Pembiayaan Pada PT Bank Tabungan Negara (Persero)TBK Kantor Cabang Syariah Banjarmasin" (Skripsi Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam, 2015).

¹⁷Fitriyanti, "Efektivitas Kinerja Agen Pada AJB BumiPutera 1912 Syariah Cabang Banjarmasin" (Skripsi Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam, 2010).

Agama Islam Negeri Banjarmasin, 2016.¹⁸ Dalam Perspektif Islam. Masalah yang diteliti meliputi faktor-faktor yang mempengaruhi etos kerja dan bagaimana pandangan Islam terhadap etos kerja para pedagang kaki limatersebut. Perbedaan dengan penelitian saya terletak pada subjek yang diteliti ialah karyawan dan tempat yang diteliti ialah Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin. Kesamaan dari penelitian sebelumnya ialah tujuannya untuk meningkatkan sikap kerja yang lebih baik lagi saat melakukan pekerjaan.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan, maka disusunlah suatu sistematika penulisan yang berisi informasi mengenai materi dan hal yang dibahas dalam tiap bab. Adapun sistematika penulisan penelitian sebagai berikut:

Bab I penulis melakukan tahapan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah dari permasalahan yang diteliti. Permasalahan yang sudah tergambar, di rumuskan masalah, kemudian dirumuskan pula dengan penelitian yang merupakan hasil yang diinginkan, signifikansi penelitian yaitu merupakan kegunaan hasil penelitian, untuk membatasi istilah-istilah dalam penelitian judul penelitian maka dibuat definisi operasional, kajian pustaka sebagai informasi adanya penulisan atau penelitian namun dari aspek lain, sistematika penulisan menjadi susunan akhir skripsi secara keseluruhan.

¹⁸ Padli, “*Etos Kerja Para Pedagang Kaki Lima Di Terminal Kilometer 6 Banjarmasin*” (Skripsi Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam, 2016).

Bab II berisi landasan teori yang berkaitan dengan judul skripsi yang diangkat, berisikan tentang hal-hal yang berkenaan dengan penjabaran lebih mendalam tentang yang mencakup pembahasan penulis meliputi Etos Kerja Karyawan Pada Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin.

Bab III metode penelitian, yakni merupakan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini memuat jenis, sifat dan lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, pengolahan data, analisis data, dan tahapan penelitian.

Bab IV merupakan laporan hasil penelitian yang menguraikan tentang deskripsi data dan analisis data.

Bab V penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran-saran. Kesimpulan merupakan sebuah jawaban terhadap rumusan masalah yang telah dinyatakan dalam bab pendahuluan, dan merupakan hasil pemecahan terhadap apa yang dipermasalahkan dalam skripsi. Saran dibuat sebagai solusi terhadap permasalahan yang dihadapi dalam hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan hasil penelitian selanjutnya diikuti dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.